

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang menguji keefektifan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat terhadap pemahan konsep, sikap belajar dan aktivitas belajar siswa tunarungu dalam pembelajaran kebencanaan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat terhadap pemahan konsep, sikap belajar dan aktivitas belajar siswa tunarungu jenjang SMALB dalam pembelajaran kebencanaan di SLB LUKI Padang. Dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan Tes Tanda dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh yaitu $0,031 \leq 0,05$. Perhitungan ini menunjukkan terdapat perubahan pemahan konsep, sikap belajar dan aktivitas belajar siswa tunarungu dalam pembelajaran kebencanaan kearah positif ditandai dengan skor *posttest* lebih besar dari skor *pretest*.
2. Penerapan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat terhadap pemahan konsep, sikap belajar dan aktivitas belajar siswa tunarungu jenjang SMALB dalam pembelajaran kebencanaan dilakukan melalui lima langkah pembelajaran, antara lain pendahuluan, pembentukan konsep, aplikasi konsep, pemantapan konsep, dan evaluasi. Kelima langkah pembelajara ini berpengaruh terhadap pemahan konsep, sikap belajar dan aktivitas belajar siswa tunarungu jenjang SMALB dalam pembelajaran kebencanaan.

B. Implikasi

Penelitian dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep, sikap dan aktivitas belajar siswa kelompok eksperimen pada materi pengurangan risiko bencana gempa dan Tsunami. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat yang telah diuji empiris pada kelas eksperimen, implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dapat menjadi contoh dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran serta dapat didesiminasikan secara luas di sekolah-sekolah luar biasa yang berada pada daerah rawan bencana gempa dan tsunami.
2. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat perlu disosialisasikan kepada guru, kepala sekolah dan instansi terkait sehingga pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dapat menjadi alternatif variasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat disosialisasikan pada kepala sekolah dan instansi terkait diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat melalui penataran, seminar, *focus group discussion* dan lainnya. Dengan harapan para pendidik memiliki pengalaman sehingga permasalahan pembelajaran kebencanaan gempa dan Tsunami di sekolah dapat diatasi dan menjadikan siswa yang tangguh bencana.

C. Saran

1. Bagi guru

- a. Guru dapat menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat untuk meningkatkan pemahan konsep, sikap belajar dan aktivitas belajar siswa tunarungu jenjang SMALB dalam pembelajaran kebencanaan.
- b. Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam membuat perangkat pembelajaran dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dalam mengajarkan materi kebencanaan gempa dan Tsunami.
- c. Saat pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya mampu mengalokasikan waktu pada setiap tahapan pembelajaran, karena dalam menerapkan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat membutuhkan waktu yang relatif panjang.

2. Bagi sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dengan mengundang atau meminta pihak dinas pendidikan untuk dapat melatih guru agar paham bagaimana pelaksanaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat.
- b. Sekolah diharapkan dapat mengundang atau meminta pihak Badan Penanggulangan Bencan Daerah (BPBD) untuk dapat mensosialisasikan tentang penanggulangan bencana di sekolah.

c. Sekolah hendaknya mempertimbangkan penyelenggaraan pembelajaran kebencanaan secara khusus karena sekolah berada di daerah rawan bencana.

3. Bagi siswa tunarungu

Siswa tunarungu diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang kebencanaan membaca buku atau artikel serta memanfaatkan fasilitas internet yang ada.

4. Bagi peneliti lain

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan memperluas penerapan perangkat pembelajaran dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat untuk pemahaman konsep, sikap belajar dan aktiitas belajar terhadap kelas yang berbeda dan karakteristik anak yang berbeda serta melakukan pengembangan bahan ajar, modul guru atau siswa tentang gempa dan Tsunami.